



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6083-6090

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan

Herliani Izhar<sup>1✉</sup>, Yurni Suasti<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [herlianiizhar73@gmail.com](mailto:herlianiizhar73@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pengaruh kualitas daya tarik wisata, kualitas pelayanan/jasa, emosional, kemudahan secara simultan terhadap niat berkunjung kembali wisatawan pada objek wisata Nagari Tuo Pariangan. 2) mengetahui pengaruh kualitas daya tarik wisata, kualitas pelayanan/jasa, emosional, kemudahan secara parsial terhadap niat berkunjung kembali wisatawan pada objek wisata Nagari Tuo Pariangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah wisatawan yang sudah berkunjung ke lima objek wisata di Nagari Tuo Pariangan. Sampel diambil secara insidental sampling sebanyak 100 wisatawan, yang diambil pada hari biasa dan hari libur. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan dianalisis menggunakan model regresi logistik biner. Penelitian ini menunjukkan: 1) Kualitas daya tarik wisata, kualitas pelayanan/jasa, emosional, kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai signifikansi sebesar 0,93 atau 93%. 2) Kualitas daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.312, kualitas pelayanan/jasa tidak berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.144, emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.157, kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.463.

Kata Kunci: *kepuasan, wisatawan, niat berkunjung Kembali*

## Abstract

The purpose of this study was to 1) determine the effect of the quality of tourist attractions, service/service quality, emotional, convenience simultaneously on the intention to revisit tourists at the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction. 2) determine the effect of the quality of tourist attractions, service/service quality, emotional, partial convenience on the intention to revisit tourists at the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction. This type of research is quantitative. The population in the study were tourists who had visited five tourist attractions in Nagari Tuo Pariangan. The sample was taken by insidental sampling as many as 100 tourists, who were taken on weekdays and holidays. Data were collected using a questionnaire, and analyzed using a binary logistic regression model. This study shows: 1) The quality of tourist attractions, service/service quality, emotional, convenience have a simultaneous effect on the intention to visit again with a significance value of 0.93 or 93%. 2) The quality of tourist attractions has a positive and significant effect on the intention to visit again with a regression coefficient value of 0.312, the quality of service / service has no effect on the intention to visit again with a regression coefficient value of 0.144, emotionally has a positive and significant effect on the intention to visit again with a regression coefficient value of 3.157, convenience has a positive and significant effect on the intention to visit again with a regression coefficient value se

Keyword: *satisfaction, tourists, intention to visit again*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas ditandai dengan sumber daya alam berlimpah yang bisa dimanfaatkan. Disamping itu Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, dan yang tidak kalah menarik adalah keelokan panorama alamnya yang tidak hanya terkenal di dalam negeri melainkan hingga luar negeri. Oleh karena itu pengembangan pariwisata mesti diterapkan di seluruh wilayah Indonesia (Riani, 2021).

Dalam undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata pada pasal 1 ayat 1 wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan regresi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara. Menurut (Mesra et al. 2021) ada suatu hal yang sangat menonjol dari batasan-batasan pariwisata ialah: a) perjalanan dilakukan sementara waktu; b) perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain; c) perjalanan itu harus dikaitkan dengan pertamasyaan atau rekreasi; d) orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.

Menurut (Utama, 2017) syarat suatu perjalanan disebut sebagai perjalanan pariwisata apabila: a) Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain, di luar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal; b) Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-

senang dan tidak mencari nafkah di tempat atau Negara yang dikunjunginya; c) Semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi

Nagari Tuo Pariangan adalah salah satu nagari/desa yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Terletak diketinggian 500-700 meter di atas permukaan laut membuat udara di Nagari Tuo Pariangan begitu sejuk. Berada di daerah pegunungan membuat panorama alam di Nagari Tuo Pariangan begitu luar biasa. Dalam catatan sejarah yang terekam dalam tambo Minang menunjukkan bahwa Nagari Pariangan adalah asal suku Minangkabau. Di Nagari Pariangan banyak terdapat peninggalan sejarah dari masa lampau yang merupakan bukti tentang asal mula terbentuknya suku Minangkabau (Risnayanti et al. 2020).

Karena keindahan alam dan budayanya, pada tahun 2012 Nagari Tuo Pariangan terpilih sebagai salah satu desa terindah di Dunia versi media pariwisata berpengaruh Amerika Serikat yakni Travel Budget (Masly, 2019). Terpilihnya Nagari Tuo Pariangan sebagai salah satu desa terindah Dunia memiliki efek promosi yang baik untuk Nagari Tuo Pariangan. Namun dilihat dari data jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan pada tahun 2018-2022

Tahun	Nusantara	Mancanegara
2018	244.334	1.057
2019	241.603	406
2020	41.458	207
2021	57.211	-
2022	51.640	19

Sumber . Pokdarwis Nagari Pariangan

Mencapai kepuasan wisatawan merupakan salah satu tujuan utama setiap pariwisata, dilihat dari sudut pandang wisatawan, wisatawan yang merasa puas akan berpengaruh terhadap niat berkunjung kembalinya pada suatu objek wisata. Dengan demikian, kepuasan merupakan kunci utama untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Menurut (Kalebos, 2016) kepuasan wisatawan terhadap destinasi wisata adalah perasaan senang atau kecewa setelah membandingkan antara persepsi/ kesannya terhadap kinerja/harapan, jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas, jika melebihi harapan pelanggan amat puas.

Dari fenomena yang terjadi bisa dilihat bahwa objek wisata Nagari Tuo Pariangan sebagai wisata yang menjanjikan, namun jumlah pengunjung terus mengalami penurunan yang signifikan, hal ini sangat menarik bagi objek wisata tersebut bagaimana strategi dalam meningkatkan kunjungan atau untuk terus meningkatkan keinginan berkunjung kembali wisatawan. Niat berkunjung kembali adalah penilaian pengunjung tentang kesediaan untuk

meninjau kembali tujuan yang sama (Khotimah, 2022). Niat berkunjung kembali dapat terjadi setelah wisatawan mengunjungi suatu tempat wisata dan wisatawan telah melakukan evaluasi dari objek wisata tersebut. Setelah mengunjungi suatu objek wisata wisatawan akan dihadapkan oleh suatu pemikiran apakah mereka akan memiliki niat untuk mengunjungi kembali tempat tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan wisatawan terhadap niat berkunjung kembali. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul skripsi yang peneliti angkat "Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana dilaksanakan dengan membutuhkan aktivitas bertanya dengan orang-rang sekitar yang biasa disebut dengan responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner kepada responden, yaitu suatu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa orang di suatu lingkungan yang disebut responden (Amanda et al., 2019). untuk menguji hipotesis yang ada.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas daya tarik wisata (X1), Kualitas pelayanan atau jasa (X2), Emosional (X3), Kemudahan (X4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat berkunjung kembali. Penelitian ini dilakukan pada bulan September, di Nagari Pariangan. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang telah berkunjung ke lima objek wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Dalam penelitian ini pengukuran variabel X (kualitas daya tarik, kualitas pelayanan atau jasa, emosional, kemudahan) dilakukan dengan menggunakan skala likert. penelitian ini juga menggunakan skala pengukuran dikotomi.

Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi logistik biner, dengan menggunakan uji signifikansi parameter, Pengujian terhadap parameter-parameter model dilakukan baik secara simultan (serentak) maupun secara pasial (individu). Untuk mengevaluasi cocok tidaknya model dengan data, nilai observasi diperoleh sama atau mendekati dengan yang diharapkan dalam model menggunakan uji kecocokan model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di objek wisata Nagari Tuo Pariangan didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Uji Signifikan Parameter

Uji signifikan parameter dilakukan untuk mengetahui apakah taksiran parameter yang diperoleh berpengaruh secara signifikan terhadap model. Uji signifikan parameter dilakukan secara simultan dan parsial.

#### a. Uji Simultan

Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Roflin, 2023)

Tabel 2. Model Ringkasan Keseluruhan

-2 log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagerkerke R Square
55.920	.563	.750

Dari nilai R Square sebesar 0.750 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 75%.

Tabel 3 Klasifikasi Keseluruhan

observed	Niat berkunjung kembali		prese ntase
	Tidak	Ya	
Ya	48	3	94.1
Tidak	4	45	91.8
			93.0

Berdasarkan klasifikasi tabel, diketahui jumlah wisatawan yang tidak memiliki niat berkunjung kembali sebanyak 51 wisatawan, 3 diantaranya diprediksi akan memiliki niat untuk berkunjung kembali dengan tingkat kebenaran prediksi sebesar 94,1%. Dikeketahui jumlah wisatawan yang memiliki niat berkunjung kembali sebanyak 49 wisatawan, 4 wisatawan diantaranya diprediksi tidak memiliki niat untuk berkunjung kembali dengan tingkat kebenaran prediksi sebesar 91,8%. Sehingga presentase ketepatan model dapat memprediksi dengan benar sebesar 93%.

Uji signifikan secara simultan juga dapat dilihat pada nilai signifikansi.

Tabel 4 Omnibus dari Model Koefisien

	Chi-square	Df	sig
step	82.669	4	<.001
Block	82.669	4	<.001
Model	82.669	4	<.001

H0 ditolak apabila nilai signifikansi pada statistik uji  $< \alpha = 0,05$ . Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$  dimana lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan kesimpulan H0 ditolak yang berarti minimal ada satu variabel bebas yang secara bersama-sama mempengaruhi model.

#### b. Uji Parsial

Tabel 5 variabel dalam persamaan

	B	S.E	df	Sig
X1	.312	.143	1	.029
X2	.144	.170	1	.397
X3	3.157	.663	1	<.001
X4	.463	.212	1	.029
cons	-73.696	18.887	1	<.001
t				

Nilai signifikan variabel X2 lebih besar dari 0.05 sedangkan nilai sig variabel X1, X3, X4 kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, ini berarti variabel X1, X3, X4 berpengaruh secara signifikan terhadap niat berkunjung kembali wisatawan ke objek wisata Nagari Tuo Pariangan.

#### 2. Uji Kecocokan Model

Tabel 6 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig
1	14.773	8	.064

Dari tabel tersebut diperoleh nilai sig  $0.064 > 0.05$ , maka H0 diterima (Model FIT), artinya model regresi binary logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

#### 3. Model Regresi Logistik Biner

Tabel 7 nilai koefisien variabel

Variabel	B
X1	0.312
X2	0.144
X3	3.157
X4	0.463
Konstan	-73.696

Berdasarkan Tabel di atas maka diperoleh nilai koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\beta_0 = -73.696$$

$$\beta_1 = 0.312$$

$$\beta_2 = 0.144$$

$$\beta_3 = 3.157$$

$$\beta_4 = 0.463$$

$$\ln \frac{\pi(x_i)}{1-\pi(x_i)} = -73.696 + 0.312x_1 + 0.144x_2 + 3.157x_3 + 0.463x_4$$

Sesuai dengan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan wisatawan terhadap niat berkunjung kembali pada objek wisata Nagari Tuo Pariangan. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah kualitas daya tarik wisata (X1), kualitas pelayanan/jasa (X2), emosional (X3), kemudahan (x4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas daya tarik wisata (X1), kualitas pelayanan/jasa (X2), emosional (X3), kemudahan(X4) bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap niat berkunjung kembali wisatawan sebesar 75% dengan nilai ketepatan prediksi sebesar 93%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas daya tarik wisata, kualitas pelayanan/jasa, emosional, kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai signifikansi sebesar 0,93 atau 93%.
2. Kualitas daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.312. Kualitas pelayanan/jasa tidak berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar

0.144. Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.157. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.463.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Livia., Yanuar, Ferra., & Devianto, Dodi. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179.
- Indonesia. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata Pada Pasal 1 Ayat 1
- Masly, D. (2019). Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Mesra, B., Surya, E. D., & Saragih, M. G. (2021). Kajian Dasar Pariwisata. In *Researchgate.Net* (Issue January).
- Ni Ketut Riani. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1470.
- Kalebos, F. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung ke Daerah Wisata Kepulauan ( Kalebos) 489. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajem*, 4, 489–502.
- Khotimah, K., & Astuti, P. B. (2022). Pengaruh Aksesibilitas dan Physical Evidence Terhadap Revisit Intention dengan Kepuasan Pengunjung sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*,
- Risnayanti, & Hanifa. (2020). Sumber Daya Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Destinasi Wisata Budaya Di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Jurnal Daya Saing*, 6(3), 269–278.
- Utama, I. Gusti. (2017). *PEMASARAN PARIWISATA*. CV ANDI OFFSET.